

ABSTRAK

Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat diseluruh dunia dengan tingkat kejadian anemia yang tertinggi yaitu kelompok wanita hamil. Dampak anemia pada wanita hamil yaitu kejadian prematur dan hingga kematian.

Penelitian yang dilakukan peneliti bersifat analitik dengan desain *Cross Sectional*, untuk mengetahui faktor resiko anemia pada ibu hamil di Desa Tanjung Medan tahun 2016. Pengambilan sampel pada penelitian dilakukan menggunakan teknik total sampling dengan populasi sampel sebanyak 53 responden dan dianalisis dengan metode *Chi Square*. Pengumpulan data dilakukan selama 2 bulan mulai dari bulan Juli-Agustus. Data hasil penelitian diperoleh sebanyak 27 responden (50,9%) mengalami anemia dengan Hb <11g/dl dan 26 responden (49,1%) tidak mengalami anemia dengan Hb \geq 11g/dl . Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna antara pendidikan ($p= 0,002$), pendapatan ($p=0,015$), konsumsi tablet Fe ($p= 0,035$), dan pola makan ($p= 0,010$) dengan kejadian anemia dengan tingkat kemaknaan <0,05.

Kata kunci: anemia, ibu hamil, faktor resiko.

ABSTRACT

Anemia is acknowledged a seriously public health problem over the world with the highest incidence rate noted to pregnancy female. The impact of anemia on pregnancy female may get premature and even death.

The objective of this study is to know a risk factor of anemia disorder on those pregnancy female found at Desa Tanjung Medan for 2016. This study is an analytic research with cross sectional design method. 53 samples was taken using total sampling technique and then analyzed with Chi Square method. The data gathered within 2 months since July – August 2016. In the research, 27 respondents (50,9%) have anemia problem ($Hb < 11$ g/dl) and another 26 respondents (49,1%) dont have anemia ($Hb \geq 11$ g/dl). The correlation between risk factor education ($p = 0,002$), income ($p = 0,015$), consumption tablet Fe ($p = 0,035$), and their taking meal habits ($p = 0,010$) with the anemia incidence is significant.

Keywords : *anemia, pregnant women, risk factor.*